BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai pengaruh *intellectual capital*, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan kepemilikan publik terhadap *income smoothing* pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Intellectual Capital* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *income Smoothing*. Artinya, semakin tinggi *intellectual capital* suatu perusahaan cenderung diikuti oleh meningkatnya praktik *income smoothing,* dan sebaliknya semakin rendah *intellectual capital* suatu perusahaan cenderung diikuti oleh menurunnya praktik *income smoothing.* Namun, pengaruh tersebut tidak memiliki signifikansi secara statistik, shingga *intellectual capital* belum dapat dibuktikan sebagai faktor yang memepengaruhi *income smoothing* pada populasi penelitian.
2. *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing.* Sebaliknya, semakin rendah tingkat *leverage* suatu perusahaan maka probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* juga akan semakin rendah.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya semakin tinggi kepemilikan institusional suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing*. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan institusional suatu perusahaan maka probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* juga akan semakin rendah.
4. Kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya semakin tinggi kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik

income smoothing. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan manajerial suatu perusahaan maka probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* juga akan semakin rendah.

5. Kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Artinya semakin tinggi kepemilikan publik suatu perusahaan maka akan semakin besar probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing*. Sebaliknya, semakin rendah kepemilikan publik suatu perusahaan maka probabilitas perusahaan untuk melakukan praktik *income smoothing* juga akan semakin rendah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan.
   a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intellectual capital* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *income smoothing*. Meskipun demikian, perusahaan tetap disarankan untuk meningkatkan pengelolaan *intellectual capital* secara optimal melalui pengembangan kualitas sumber daya manusia, peningkatan kompetensi karyawan, pemanfaatan teknologi informasi, serta penguatan sistem dan prosedur organisasi. Pengelolaan *intellectual capital* yang baik dapat membantu perusahaan meningkatkan *efisiensi operasional,* inovas*i,* dan keunggulan kompetitif dalam jangka panjang. Selain itu, perusahaan juga perlu terus meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik agar informasi yang disajikan kepada investor dan pihak berkepentingan lainnya lebih transparan, akurat, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, *intellectual capital* dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan nilai perusahaan dan keberlanjutan usaha.
   b. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Sehingga untuk mengurangi

kecenderungan perusahaan melakukan praktik *income smoothing,* disarankan agar perusahaan mampu mengelola tingkat utangnya secara lebih efektif dan menjaga struktur permodalan yang seimbang antara sumber pendanaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Tingkat leverage yang terlalu tinggi dapat meningkatkan tekanan terhadap manajemen untuk menampilkan kinerja keuangan yang stabil, sehingga berpotensi mendorong praktik *income smoothing*. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan utang serta memperkuat kebijakan manajemen risiko keuangan agar kewajiban perusahaan dapat dipenuhi tanpa harus melakukan tindakan perataan laba. Selain itu, transparansi dalam penyajian laporan keuangan juga perlu ditingkatkan sehingga informasi yang disampaikan kepada kreditur, investor, dan pihak terkait lainnya dapat mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

c. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing.* Sehingga untuk mengurangi probabilitas perusahaan melakukan praktik *income smoothing,* disarankan agar pihak institusi meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan kinerja manajemen perusahaan. Pengawasan yang efektif dari investor institusional dapat membantu mendorong manajemen untuk menyajikan laporan keuangan secara lebih transparan dan objektif. Selain itu, peningkatan kontrol dan monitoring dari pihak institusi juga dapat meminimalkan tindakan oportunistik manajemen dalam melakukan praktik *income smoothing.*
d. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Sehingga perusahaan disarankan untuk memperhatikan proporsi kepemilikan saham oleh manajemen agar tidak menimbulkan kecenderungan manajemen untuk melakukan praktik *income smoothing* demi menjaga kepentingannya sendiri. Perusahaan juga perlu meningkatkan sistem pengawasan internal dan tata kelola perusahaan yang baik agar

manajemen tetap menyajikan laporan keuangan secara transparan dan sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Dengan adanya pengawasan yang baik, praktik *income smoothing.* dapat diminimalkan.

e. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan publik berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*. Sehingga perusahaan disarankan untuk meningkatkan keterbukaan informasi dan transparansi laporan keuangan kepada investor publik agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya praktik *income smoothing.*. Selain itu, perusahaan juga perlu memperkuat sistem pengawasan internal serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik sehingga laporan keuangan yang disajikan dapat lebih objektif dan mencerminkan kondisi perusahaan yang sebenarnya.

2. Bagi Investor

   Bagi investor dan calon investor pada perusahaan industri keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diharapkan dapat lebih teliti dalam menanamkan modalnya dengan memperhatikan apakah perusahaan tersebut melakukan tindakan yang mengindikasikan terhadap perataan laba atau tidak. Caranya dengan memperhatikan proporsi kepemilikan saham pada perusahaan tersebut, melakukan analisis independen terhadap rasio-rasio keuangan perusahaan dan turut berpartisipasi dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek penelitian yang berbeda serta menambah jumlah sampel dan periode penelitian yang lebih panjang agar hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai praktik *income smoothing*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat menggunakan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat diketahui perbedaan karakteristik perusahaan dalam melakukan praktik *income smoothing*, berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, variabel *intellectual capital*, *leverage*, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan publik

masih memiliki kemampuan yang relatif terbatas dalam menjelaskan *income smoothing*, sehingga masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi praktik *income smoothing*. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, *good corporate governance*, *cash holding*, struktur modal, likuiditas, nilai perusahaan, maupun *corporate social responsibility* agar dapat memperkuat hasil penelitian serta mendukung berbagai teori yang berkaitan dengan praktik *income smoothing*.